

# Stimulasi Kreativitas Siswa MI Darul Huda, Desa Ramea Kabupaten Pandeglang Melalui Pelatihan Pembuatan Kolase

Iin Hindayati<sup>1</sup>, Rizal Maulana Hasby<sup>2</sup>, Isnadia Tri Alisba<sup>3</sup>, Naoval Hakiki RD<sup>4</sup>, Husna Febriani Mardiyah<sup>5</sup>

Program Studi Matematika, FKIP, Universitas Bina Bangsa<sup>1</sup>

Program Studi Farmasi, FIKes, Universitas Bina Bangsa<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Bina Bangsa<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Bina Bangsa<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Industri, FST, Universitas Bina Bangsa<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Kolase merupakan karya seni yang dapat digunakan untuk menstimulasi kreativitas anak. Pada pengabdian ini dilakukan kegiatan stimulasi kreativitas siswa melalui pelatihan pembuatan kolase jaring terbuka bangun ruang. Pengabdian dilakukan di MI Darul Huda, Desa Ramea Kabupaten Pandeglang. Metode yang dilakukan diantaranya memberikan apersepsi tentang pertanyaan kegiatan sehari-hari, pemberian simulasi video pembuatan jaring-jaring terbuka bangun ruang, memberikan stimulus pertanyaan, membagi siswa menjadi kelompok berpasangan, dan mengarahkan siswa membuat kolase. Berdasarkan hasil pelatihan, siswa MI Darul Huda mampu membuat kolase dengan bersih dan rapi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa MI Darul Huda mampu mengerti dan memahami dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, kegiatan pelatihan kolase dapat menstimulasi kreativitas siswa, namun perlu dilakukan lebih intens dan diterapkan pada setiap mata pelajaran.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Kolase, MI Darul Huda*

## Corresponding Author:

Rizal Maulana Hasby  
(rizalmaualanahasby@gmail.com)

Received: July 27, 2024

Revised: July 30, 2024

Accepted: August 11, 2024

Published: August 16, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah upaya nyata sivitas akademik perguruan tinggi seluruh Indonesia untuk berkontribusi di masyarakat dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan, sosial, kesehatan, teknologi tepat guna dan lain-lain. Pada bidang pendidikan, mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 48 yang berlokasi di Desa Ramea Kabupaten Pandeglang melakukan kegiatan di salah satu sekolah dasar yaitu MI Darul Huda. MI Darul Huda merupakan sekolah dasar swasta di bawah naungan Kementerian Agama yang berdiri sejak 2012 dengan luas  $\pm 1.450\text{m}^2$ .

Mendidik merupakan upaya untuk mendorong atau mengarahkan perkembangan anak didik kearah kedewasaan, baik secara jasmani dan rohani (Ningrum, 2016; Tobing, 2023). Salah satu factor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah lingkungan sekolah sebagai tempat mencari ilmu, belajar bersosialisasi, menjalin kerjasama dan menciptakan kreativitas (Aini & Suratnoaji, 2022). Pada proses perkembangan kreativitas siswa, pendidik perlu melakukan inovasi agar suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan, dimana siswa bebas mempelajari minat dan leluasa mengekspresikan ide serta kreativitasnya.

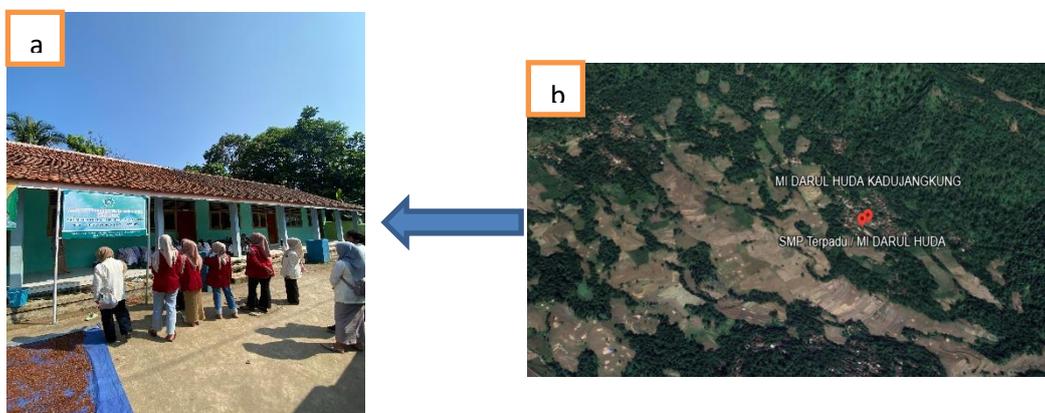
Kreativitas siswa dapat dilatih atau distimulasi dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti alat peraga, media, dan berbagai sumber belajar bermanfaat untuk percepatan pencapaian hasil perkembangannya. Metode pembelajaran tersebut salah satunya melalui pelatihan pembuatan kolase. Kolase merupakan sebuah seni yang mampu menstimulasi kreativitas anak (Wandi & Mayar, 2020). Pembuatan kolase dapat melatih kemampuan motoric halus pada anak, karena melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot kecil saja (Susanto, 2011; Fitri & Mayar, 2020). Dengan demikian, apabila motoric halus sering dilatih akan berdampak pada peningkatan kreativitas anak. Namun, setiap anak memiliki kematangan berbeda untuk menguasai kemampuan ini.

Berdasarkan observasi, siswa MI Darul Huda belum pernah menggunakan ataupun membuat sebuah kolase. Oleh karena itu penulis melakukan sebuah inovasi alat peraga sederhana yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa, yaitu dengan cara menstimulasi siswa untuk dapat menentukan sebuah bangun ruang kemudian membuat kolase berdasarkan rangka jaring terbuka bangun ruang. Hal ini diduga akan lebih efisien dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa, dibandingkan hanya dengan menentukan atau menemukan bangun ruang saja. Pada pengabdian ini yang diukur adalah kemampuan siswa dalam membuat bangun kubus atau balok. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa MI Darul Huda kelas 6 (usia 11-12 tahun), dimana pada usia ini anak sudah mampu menggunakan alat dan bahan pembuatan kolase secara mandiri dan mampu bekerja sama dengan teman seusianya.

## 2. METODE

### 2.1 Lokasi dan waktu pelaksanaan

Pengabdian dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024, di MI Darul Huda, Desa Ramea, Kabupaten Pandeglang.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian a). MI Darul Huda b). Google Map MI Darul Huda

### 2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan diantaranya lem, gunting, cutter kertas karton dan kertas asturo.

### 2.3 Metode

Metode yang digunakan dalam membuat jaring-jaring ruang terbuka yaitu menggunakan metode *Think Pair Share*, yaitu model pembelajaran berbasis diskusi kelas

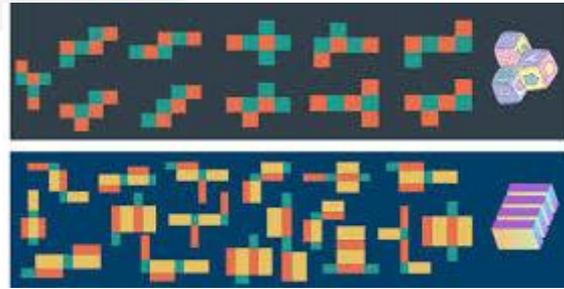
dengan kelompok siswa berpasangan. Menurut Rukmini (2020), langkah-langkah *Think Pair Share* sebagai berikut:

- a. *Thinking* (berpikir). Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri.
- b. *Pairing* (berpasangan). Guru meminta siswa untuk berpasangan dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menyatukan jawaban yang sudah diperoleh. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
- c. *Sharing* (berbagi). Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pelatihan pembuatan kolase dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan acara inti yaitu pembuatan kolase. Tahap pembukaan dilakukan oleh Bpk Abun selaku Kepala Sekolah MI Darul Huda, kemudian dilanjutkan dengan sambutan sekaligus penjelasan metode pembelajaran kolase oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa kelompok 48. Pihak sekolah sangat berharap dengan adanya kegiatan ini, kreativitas dan keberanian siswa menjadi meningkat. Pada proses pelatihan dijelaskan mengenai pembuatan jaring-jaring terbuka bangun ruang. Langkah-langkah Pembuatan jaring-jaring ruang terbuka sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan apersepsi dengan bertanya, "bila kita akan memberikan sebuah kado ulang tahun, apa yang digunakan untuk membungkus kado supaya lebih indah?". Anak-anak mungkin akan memberikan jawaban yang beragam, "kemudian dijawab, Benar sekali. Salah satu yang sering yaitu kotak kado. Apakah tahu bagaimana cara membuat kotak kado?". Siswa pasti akan memberikan berbagai jawaban.
2. Siswa memperhatikan simulasi video dalam membuat jaring-jaring terbuka bangun ruang.
3. Kemudian diberikan stimulus dengan pertanyaan "bangun datar apa yang perlu kita gambar untuk membuat sebuah bangun ruang kubus?, dan ada berapa bangun datar yang perlu kita gambar untuk membuat sebuah bangun ruang kubus?"
4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berpasangan
5. Masing-masing kelompok diberikan alat dan bahan yang dibutuhkan
6. Selama membuat jaring-jaring terbuka bangun ruang, siswa dibimbing dan diarahkan.



Gambar 2. Jaring-jaring kubus dan balok



Gambar 3. Proses pembuatan jaring-jaring terbuka bangun ruang



Gambar 4. Kolase hasil kreativitas Siswa MI Darul Huda

Berdasarkan hasil kegiatan, siswa MI Daruh Huda mengerjakan sesuai arahan. Kolase yang dibuat tergolong bersih dan rapi, yang menandakan bahwa siswa MI Darul Huda mengerti dan memahami dengan baik. Hal ini karena Media kolase memiliki sifat konkret karena siswa dapat melihat sesuatu dengan jelas melalui gambar, selain itu kolase memberikan pengalaman yang bervariasi bagi siswa sehingga merangsang minat belajar dan menumbuhkan sikap serta keterampilan tertentu dalam membuat karya (Munawar, 2020; Astuti, 2021).

Setelah selesai membuat kolase, masing-masing kelompok maju ke depan untuk menunjukkan hasil kolase yang telah dibuat dan menjelaskan proses pembuatannya dari awal hingga akhir. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara di depan umum. Secara umum, siswa MI Daul Huda mampu menjelaskan dengan baik tentang prosedur dan karya kolase yang sudah mereka buat. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan pemberian *reward* atau hadiah pada masing-masing kelompok, sebagai

bentuk apresiasi karena semua siswa sudah mau berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pembuatan kolase, dengan ketekunan dan kreativitas yang mereka miliki.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kolase dapat menstimulasi kreativitas siswa, karena siswa berada dalam suasana kelas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa. Diharapkan kegiatan ini dapat berdampak secara langsung atau tidak langsung dalam meningkatkan kreativitas siswa MI Darul Huda. Secara teknis, mereka mampu memahami dan mengerti arahan yang diberikan. Selain itu, perlu adanya kegiatan rutin penggunaan kolase sebagai inovasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

#### REFERENSI

- Aini, F. Q. & Suratnoaji, C. (2022). Optimalisasi Kreativitas Pembuatan Kolase Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian West Science*, 01(01), 65-70
- Astuti, P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Kolase Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Perspektif Ilmu Pendidikan, 35(1), 45–52.
- Fitri, D. H. A., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan kemampuan motorik halus anak melalui kolase di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1011-1017.
- Munawar, A. (2020). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Materi Kolase Dengan Media Video. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 109-114.
- Ningrum, W. R. (2016). Pengaruh peranan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3 (3), 2176-2181.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tobing, O. S. (2023). Upaya pengembangan kompetensi kepribadian calon guru pendidikan Agama Katolik di Stakat Negeri Pontianak. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, 6(1), 1-10.
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351- 358.